

## KONSEP RUANG DALAM RUMAH ADAT BATAK-TOBA DALAM PERSPEKTIF STRUKTURALISME CLAUDE LÉVI-STRAUSS

Oleh :

Candra Tandi Reinhard Siagian

Fakultas Filsafat  
Universitas Gadjah Mada

### INTISARI

Rumah adat bagi masyarakat Batak-Toba memiliki arti yang luas. Rumah adat bagi orang Batak-Toba sarat dengan nilai filosofi yang dapat dimanfaatkan sebagai pedoman hidup. Rumah adat bagi masyarakat Batak-Toba juga memiliki arti sebagai penggambaran struktur kekerabatan *Dalihan na tolu*. *Dalihan na tolu* tidak dibentuk berdasarkan komitmen atau kesepakatan, melainkan muncul sebagai kedudukan karena ada perkawinan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana struktur *dalihan na tolu* membentuk konsep ruang dalam rumah adat Batak-Toba ditinjau dari perspektif strukturalisme Lévi-Strauss.

Penelitian ini menggunakan perspektif strukturalisme yang dikembangkan Levi-Strauss untuk memahami bagaimana struktur *dalihan na tolu* membentuk konsep ruang dalam rumah adat Batak-Toba. Penelitian ini terdiri dari 2 unsur materi penelitian yakni, studi kepustakaan yang terdiri dari kepustakaan primer yang berupa beberapa karya Claude Lévi-Strauss dan Kepustakaan Sekunder yang berisi karya-karya yang membahas tentang rumah adat Batak-Toba serta Studi lapangan yang dilakukan dalam rangka mempertegas teori-teori yang menyangkut mengenai pembagian konsep ruang dalam rumah adat Batak-Toba.

Konsep ruang dalam rumah adat batak-toba tidak bisa dipisahkan dari sistem kekerabatan *Dalihan Na Tolu*. Dalam perspektif strukturalisme Lévi-Strauss, Konsep ruang dalam rumah adat Batak-Toba terdapat pada dikotomi penanda (*signifiant*) dengan petanda (*signifié*), lalu bahasa yang menjelaskan informasi pribadi yang diproyeksikan sang arsitek (*parole*). Serta bagaimana pengaturan ruang yang dirancang mengakomodasi relasi dalam *dalihan na tolu* merupakan bentuk konsensus masyarakat Batak-Toba merupakan *langage* yang digunakan secara tak sadar.

Kata kunci: Strukturalisme, Rumah Adat Batak Toba, *Dalihan Na Tolu*

## THE CONCEPT OF SPACE IN TOBA BATAK TRADITIONAL HOUSE ON THE PERSPECTIVE CLAUDE LÉVI-STRAUSS STRUCTURALISM

by:

Candra Tandi Reinhard Siagian

Fakultas Filsafat  
Universitas Gadjah Mada

### ABSTRACT

The traditional house-Toba Batak society has a broad meaning. Traditional house for Batak-Toba people loaded with philosophy value which can be used as life guidance. Traditional house for Batak-Toba society also has meaning as depiction of kinship structure of *Dalihan na tolu*. *Dalihan Na Tolu* is not formed by commitment or agreement, but appears as a position because of marriage. This study aims to understand how the structure of *Dalihan Na Tolu* forms the concept of space within the Batak-Toba traditional house from the perspective of Lévi-Strauss structuralism.

This study uses a structuralism perspective developed by Levi-Strauss to understand how the structure of *Dalihan Na Tolu* forms the concept of space within the Batak-Toba traditional house. This research consists of two elements of research materials, literature study consisting of primary literature in the form of several works of Claude Lévi-Strauss and Secondary Library which contains works that discuss about traditional Batak-Toba house and field study conducted in order to reinforce the theory which concerns the division of the concept of space within the Batak-Toba traditional house.

The concept of space in traditional Batak-toba house can not be separated from the *Dalihan Na Tolu* kinship system. In the perspective of Lévi-Strauss structuralism, the concept of space within the Batak-Toba traditional house lies in the dichotomy between signifier (*signifiant*) and signified (*signifié*), then the language that describes the personal information the architect projected is the *parole*. And how the arrangement of space designed to accommodate relationships in *Dalihan Na Tolu* is a form of consensus in Batak-Toba society as *langage* is used unconsciously.

Keywords: Structuralism, Toba Batak Traditional House, *Dalihan Na Tolu*